

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA  
SEKOLAH PADA ASPEK PENCIPTAAN IKLIM SEKOLAH YANG  
KONDUSIF DAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR  
KECAMATAN SIMPANG ALAHAN MATI  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**ILKO FAZENDRA**  
**NIM :1105258/2011**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## ABSTRAK

- Judul** : **Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada aspek penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman**
- Penulis** : **Ilko Fazendra**
- Pembimbing** : **1. Dra. Elizar Ramli, M.Pd.**  
**2. Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan awal penulis tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek Penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman yang masih belum berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang Kompetensi Kepala Sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif lihat dari segi 1) lingkungan fisiknya, 2) hubungan (*relationship*), 3) pertumbuhan/perkembangan pribadi, dan 4) perubahan dan perbaikan sistem.

Jenis penelitian adalah deskriptif yang akan mendeskripsikan data apa adanya tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada aspek penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 orang yang tersebar di Sekolah Dasar di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Instrumen penelitian menggunakan Angket dengan model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif dalam hal: 1) Lingkungan fisik berada pada kategori mampu (4,02), 2) Hubungan (*relationship*) berada pada kategori mampu (4,01), 3) pertumbuhan/perkembangan pribadi berada pada kategori mampu (4,08), 4) perbaikan dan perubahan sistem berada pada kategori mampu (4,49). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada aspek penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman telah terlaksana dengan baik (4,15).

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Persepsi Guru tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek Penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman

**Nama** : ILKO FAZENDRA

**NIM/BP** : 1105258/2011

**Program Studi** : Manajemen Pendidikan

**Jurusan** : Administrasi Pendidikan

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2015


Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dra. Elizar Ramli, M.Pd**  
NIP. 19550203 198602 2 001

**Pembimbing II**



**Lusi Susanti, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19780506 20081 2.019

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

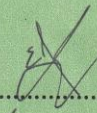
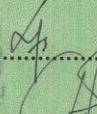

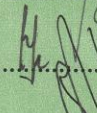

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian  
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA  
SEKOLAH PADA ASPEK PENCIPTAAN IKLIM SEKOLAH YANG  
KONDUSIF DAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR  
KECAMATAN SIMPANG ALAHAN MATI  
KABUPATEN PASAMAN

Nama : ILKO FAZENDRA  
NIM/BP : 1105258/2011  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
Ketua : Dra, Elizar Ramli, M.Pd	1..... 
Sekretaris : Lusi Susanti, S.Pd.,M.Pd	2..... 
Anggota : Dra. Ermita, M.Pd	3..... 
Anggota : Dr. Rifma, M.Pd	4..... 
Anggota : Drs. Irsyad, M.Pd	5..... 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang Menyatakan



**ILKO FAZENDRA**  
1105258/2011

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman”, merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya semua hambatan dapat diatasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan Skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd dan Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd , selaku dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen beserta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman.
7. Seluruh Kepala Sekolah Dasar se Kecamatan Simpang Alahan Mati sebagai tempat penelitian.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa dan para sahabat yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya skripsi ini.

9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang paling istimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu membrikan dorongan-dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang terkait untuk kedepannya.

Padang, Agustus 2015

Penulis,

**ILKO FAZENDRA**

**1105258/2011**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Pengertian Persepsi .....	9
B. Pengertian Kompetensi Kepala Sekolah .....	10
C. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	11
D. Pentingnya Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	12
E. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif.....	13
F. Kerangka Konsetual .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Desain Penelitian.....	31
B. Defenisi Operasinal Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Jenis dan Sumber data.....	33
E. Instrument Penelitian .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel.1	Populasi Penelitian.....	33
Tabel.2	Kompetensi Manajerial kepala sekolah dalam Penciptaan Lingkungan fisik .....	39
Tabel.3	Kompetensi Manajerial kepala sekolah dalam Penciptaan Hubungan (relationship) antara guru dengan kepala sekolah.....	41
Tabel.4	Kompetensi Manajerial kepala sekolah dalam Penciptaan Pertumbuhan/perkembangan pribadi.....	43
Tabel.5	Kompetensi Manajerial kepala sekolah dalam Penciptaan Perubahan dan perbaikan sistem.....	45
Tabel.6	Rekapitulasi Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial kepala sekolah pada Aspek Penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.....	46

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Berfikir tentang Kompetensi Manajerial kepala sekolah pada Aspek Penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman..... 30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kisi-kisi Angket Penelitian.....	58
2	Pengantar Angket Penelitian.....	60
3	Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	61
4	Angket Penelitian.....	62
5	Data Mentah Uji Coba Angket Penelitian.....	68
6	Analisis Uji Coba Angket Penelitian.....	69
7	Tabulasi Data Penelitian.....	74
8	Tabel Nilai rho.....	75
9	Surat Izin Penelitian.....	76
10	Daftar Sekolah Tempat Penelitian (Rekomendasi).....	77

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu sekolah mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena sekolah merupakan lembaga formal yang diberi tanggung jawab oleh pemerintah untuk membentuk manusia seutuhnya. Maka dari itu sekolah harus bisa mengelola pendidikan dengan baik, hal tersebut tidak terlepas dari peranan kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah yang didukung dengan kompetensinya.

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi sesuai dengan apa yang menjadi persyaratan dalam Undang-undang sehingga dianggap mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seorang kepala sekolah harus menguasai beberapa kompetensi, sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah. Kepala sekolah harus menguasai lima kompetensi, yaitu : kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi sosial.

Kompetensi manajerial merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh kepala sekolah, disamping kompetensi lain.

Kompetensi manajerial kepala sekolah dapat kita artikan bagaimana seorang kepala sekolah mengelola sekolah dengan baik.

Sesuai dengan PERMENDIKNAS Nomor 13 Tahun 2007 Kompetensi manajerial kepala sekolah ini mencakup :

(1) menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, (2) mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan, (3) memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, (4) mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif, (5) menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, (6) mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, (7) mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, (8) mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah/madrasah, (9) mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan, dan pengembangan kapasitas peserta didik, (10) mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional, (11) mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien, (12) mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah, (13) mengelola layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah, (14) mengelola system informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, (15) memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah, (16) melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya.

Kepala sekolah merupakan pimpinan pendidikan di sekolah mempunyai tanggung jawab untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah merupakan pejabat formal dalam organisasi sekolah

mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar bagi kelancaran aktivitas sekolah dalam rangka mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Dalam menjalankan kegiatan manajemen di sekolah seorang kepala sekolah dengan kompetensi manajerialnya diharapkan mampu menjamin kualitas pendidikan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen, diantaranya dalam hal perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sesuai dengan tujuan. Apabila fungsi-fungsi itu berjalan dengan baik dan optimal, maka penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Kepala sekolah harus mampu menjadi agen perubahan (*Agen of change*) dalam meningkatkan manajemen sekolah dan peningkatan mutu sekolah baik dalam proses maupun output pembelajaran. Kepala sekolah yang menerapkan kompetensi manajerialnya dengan baik akan mampu memanfaatkan secara maksimal segala sumber daya yang ada di sekolah untuk kemajuan sekolah serta kemajuan dunia pendidikan secara umum.

Kompetensi manajerial kepala sekolah ini sangat penting untuk kemajuan sekolah, karena hal tersebut menyangkut tentang bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara keseluruhan. Salah satu yang menjadi sub bagian dari kompetensi manajerial kepala sekolah adalah menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif. Iklim sekolah yang kondusif dan inovatif ditandai dengan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan tertib, sehingga pembelajaran dapat berlangsung

secara efektif. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, serta mampu menerapkan kompetensi manajerial ini.

Namun dari apa yang ditemukan dalam pengamatan awal di lapangan khususnya di Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman terdapat beberapa kepala sekolah di daerah tersebut kurang memiliki kompetensi manajerial dalam hal menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif dengan maksimal sehingga pengelolaan sekolah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Adanya suasana Lingkungan fisik sekolah yang kurang kondusif terlihat dari masih kurang aman dan nyaman untuk melakukan proses pembelajaran seperti kondisi ruangan yang kurang bersih, tetapi kurang mendapat perhatian kepala sekolah.
2. Hubungan guru dengan kepala sekolah hubungan akrab terjalin juga hubungan guru dengan guru, namun kurang dipahami oleh kepala sekolah.
3. Kepala sekolah kurang melakukan inovasi di sekolah yang dipimpinnya, hampir semua kegiatan merupakan kegiatan lanjut saja dari kepala sekolah yang lama.
4. Kepala sekolah masih kurang melakukan pembaharuan dan perbaikan sistem sekolah kearah yang lebih baik.

Dari fenomena diatas menunjukkan bahwa kompetensi kepala sekolah pada aspek penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif masih belum

berjalan sebagaimana mestinya. Demi terciptanya iklim sekolah yang kondusif dan inovatif maka kepala sekolah perlu memahami kembali kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah salah satunya kompetensi manajerial kepala sekolah sebagaimana yang terdapat dalam Permendiknas Nomor 13 tahun 2007. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dengan memberi judul penelitian ini : *“Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek Penciptaan Iklim Sekolah yang kondusif dan Inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kompetensi manajerial kepala sekolah pada aspek penciptaan Iklim sekolah yang kondusif dan inovatif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mencapai tujuan sekolah. Iklim sekolah yang kondusif dan inovatif merupakan gambaran dari situasi dan kondisi lingkungan dari sebuah sekolah baik kecil maupun besar. Iklim sekolah yang kondusif dan inovatif sangat mendukung untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Suasana kerja masing-masing sekolah akan berbeda antara yang satu dengan yang lain. Karena setiap sekolah mempunyai ciri-ciri khusus dan ikut mempengaruhi perilaku dan aktivitas orang-orang yang ada di sekolah tersebut.

Dari latar belakang tersebut ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah pada aspek penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif pada saat pengamatan di

sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman, diantaranya :

1. Adanya suasana Lingkungan fisik sekolah yang kurang kondusif terlihat dari masih kurang aman dan nyaman untuk melakukan proses pembelajaran seperti kondisi ruangan yang kurang bersih namun, kurang mendapat perhatian kepala sekolah.
2. Adanya beberapa guru yang kurang mencerminkan hubungan yang akrab dan saling terbuka antara guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru untuk kemajuan sekolah, hal ini dapat dilihat dari masih adanya sebagian guru di beberapa sekolah yang belum memperlihatkan dukungan secara penuh untuk kemajuan sekolah.
3. Kepala sekolah kurang memberikan kesempatan untuk berpartisipasi mengeluarkan pendapat serta mencoba hal-hal baru demi kemajuan sekolah.
4. Kepala sekolah belum mampu melakukan perubahan dan perbaikan sistem ada di sekolah. Hal ini terlihat dari masih kurangnya partisipasi guru dalam membuat keputusan demi kemajuan sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dominan terjadi di lapangan dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah pada aspek penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif dilihat dari lingkungan fisik, hubungan, pertumbuhan/perkembangan pribadi dan perubahan dan perbaikan sistem.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah pada aspek penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh informasi mengenai persepsi guru tentang menciptakan lingkungan fisiknya di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.
2. Memperoleh informasi mengenai persepsi guru tentang menciptakan hubungan guru dengan kepala sekolah di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.
3. Memperoleh informasi mengenai persepsi guru tentang menciptakan pertumbuhan/perkembangan pribadi di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.
4. Memperoleh informasi mengenai persepsi guru tentang menciptakan perubahan dan perbaikan sistem di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana persepsi guru tentang menciptakan lingkungan fisiknya di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman?

2. Bagaimana persepsi guru tentang menciptakan hubungan guru dengan kepala sekolah di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana persepsi guru tentang menciptakan pertumbuhan/perkembangan pribadi di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman?
4. Bagaimana persepsi guru tentang menciptakan perubahan dan perbaikan sistem di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman?

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Bagi Pengawas sebagai informasi dan bahan masukan untuk menindaklanjuti kompetensi manajerial kepala sekolah khususnya pada aspek penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif di sekolah dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.
2. Sebagai informasi dan bahan masukan kepala sekolah dasar di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman dalam meningkatkan kompetensi manajerialnya terutama pada aspek penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif.
3. Bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kompetensi manajerial kepala sekolah.
4. Penelitian selanjutnya untuk dijadikan kerangka berfikir.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah pada Aspek Penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman dilihat dari persepsi guru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek Penciptaan iklim sekolah yang kondusif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman dilihat dari cara menciptakan lingkungan fisiknya sudah terlaksana dengan baik.
2. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek Penciptaan iklim sekolah yang kondusif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman dilihat dari cara menciptakan hubungan (*relationship*) antara guru dengan kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik.
3. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek Penciptaan iklim sekolah yang inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman dilihat dari cara menciptakan pertumbuhan/ perkembangan pribadi sudah terlaksana dengan baik.
4. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek Penciptaan iklim sekolah yang inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman dilihat dari cara menciptakan perubahan dan perbaikan sistem sudah terlaksana dengan baik.

5. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah kompetensi kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman termasuk dalam kategori Tinggi, dengan skor rata-rata 4,15. Ini berarti bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah pada Aspek Penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif di Sekolah Dasar Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman sudah terlaksana dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Pengawas diharapkan agar memberikan pembinaan dan mendorong kepala sekolah agar kompetensi manajerial kepala sekolah pada Aspek Penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif dapat terus meningkat dan berdampak positif bagi kemajuan sekolah.
2. Kepala sekolah agar tetap mempertahankan kompetensi manajerialnya pada Aspek Penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif serta meningkatkan agar bisa lebih baik lagi
3. Untuk peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti yang akan mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah pada Aspek

Penciptaan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif di sekolah agar dapat dilakukan dengan lebih lengkap dan sempurna lagi.

- b. Gunakan teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan. Atau agar dapat mengetahui apakah dengan teknik analisis data yang lain juga dapat memberikan hasil yang sama dengan teknik analisis data yang peneliti gunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadim Masaong dkk. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2013 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Depdiknas
- Fuadi, Afiful. 2014. *Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Smp Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat*.(Jurnal Administrasi Pendidikan Halaman 24-831).  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/download/3698/2935>.  
di unduh 28 juli 2015.
- Gistitutati, Nurhizrah. 2012. *Konsep Dasar Manajemen Sekolah dan Manajemen Program Akademik*. Padang: UNP press  
<http://www.tekim.undip.ac.id/staf/slametp/2010/07/22/lingkungan-belajar-yang-kondusif/>  
[http://www.blogwahyu.com/p/blog-page\\_8671.html](http://www.blogwahyu.com/p/blog-page_8671.html) di akses 5 mei 2015  
<https://.wordpress.com/2010/02/18/menciptakan-lingkungan-pembelajaran-yang-kondusif/> di akses 5 mei 2015  
<https://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-3-no-2-husaini-usman.pdf> di akses 5 mei 2015  
<http://www.lpmpjabar.go.id/index.php/rubrik/artikel/160-budaya-dan-iklim-sekolah-dalam-pengembangan-sekolah> diakses 12 juni 2015  
[http://www.academia.edu/8479771/Peran\\_kepala\\_sekolah](http://www.academia.edu/8479771/Peran_kepala_sekolah) diakses 12 juni 2015  
<http://www.edihardiana.blogspot.com/> diakses 12 juni 2015  
<http://www.kbbi.web.id/kondusif> diakses 17 maret 2015  
<http://www.kbbi.web.id/inovatif> diakses 17 maret 2015